



Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM
Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan

Laporan monitoring

Rencana Aksi

s.d. Triwulan IV Tahun 2020

KATA PENGANTAR

Sejalan dengan kebijakan pemerintah untuk meningkatkan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, Badan P2SDM pada tahun 2020 telah menyusun Rencana Aksi Pelaksanaan Kinerja Badan P2SDM. Rencana Aksi tersebut menggambarkan target-target pencapaian kinerja Badan P2SDM setiap Triwulan selama Tahun 2020. Dalam rangka melakukan monitoring terhadap Rencana Aksi yang telah disusun tersebut, disusunlah Laporan Monitoring Rencana Aksi Badan P2SDM s.d Triwulan IV Tahun 2020 yang menggambarkan sejauhmana kinerja Badan P2SDM tercapai sesuai dengan target yang telah ditetapkan, penjelasan terhadap progres capaian serta kendala dan tindak lanjut yang dilakukan oleh Badan P2SDM guna perbaikan kinerja selanjutnya.

Semoga Laporan Monitoring Rencana Aksi ini dapat memberikan informasi pelaksanaan kegiatan Badan P2SDM s.d Triwulan IV Tahun 2020.

Kepala Badan P2SDM



Ir. Helmi Basalamah, M.M.
NIP. 19611119 198802 1 001

Monitoring Progres Capaian Indikator Kinerja Kegiatan Lingkup Badan P2SDM s.d Triwulan IV Tahun 2020

No	Kegiatan	Indikator Kinerja	Target		Capaian		Penjelasan Progres Capaian Kinerja	Permasalahan	Langkah Tindak Lanjut
			(Satuan)	(Satuan)	(Satuan)	(Satuan)			
I	Sekretariat Badan P2SDM								
	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Badan P2SDM	Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik di lingkungan Badan P2SDM sesuai kerangka reformasi birokrasi untuk menjamin kinerja yang optimal, SAKIP dengan nilai A Poin	Tw I	0	Tw I	0	Berdasarkan hasil penilaian SAKIP Badan P2SDM oleh Inspektorat Jenderal KLHK	-	-
			Tw II	72	Tw II	85,07			
			Tw III	72	Tw III	85,07			
			Tw IV	72	Tw IV	85,07			
Perencanaan dan Pengembangan SDM									
Tersedianya SDM Lingkungan Hidup dan Kehutanan yang kompeten	Peta Pengembangan kompetensi SDM Aparatur LHK, 5 Jenis Jabatan	Tw I	0	Tw I	0	Telah tersusunnya peta kompetensi untuk 5 jenis jabatan yaitu Polisi Kehutanan, Penyuluh Kehutanan, Pengendali Ekosistem Hutan, Pengendali Dampak Lingkungan dan Pengawas Lingkungan Hidup	-	-	
		Tw II	0	Tw II	0				
		Tw III	5	Tw III	0				
		Tw IV	5	Tw IV	5				
	Peta Pengembangan kompetensi SDM Non Aparatur LHK, 5 Jenis Jabatan	Tw I	0	Tw I	0	Telah tersusunnya peta kompetensi untuk 5 jenis Tenaga Non Aparatur yaitu Manggala Agni, Ganis PHL PKB, PKSM, PL RHL dan Pendamping PS	-	-	
		Tw II	0	Tw II	0				
		Tw III	5	Tw III	0				
		Tw IV	5	Tw IV	5				
	SDM LHK yang meningkat Kompetensinya, 1.000 orang	Tw I	0	Tw I	115	Hasil Pelaksanaan Uji Kompetensi: Polhut : 312 orang, Penyuluh Kehutanan : 209 Orang PEH: 291 orang Pedal: 106 orang Pengawas LH : 104 Orang	-	-	
		Tw II	500	Tw II	118				
		Tw III	1.000	Tw III	748				
		Tw IV	1.000	Tw IV	1.022				
III	Penyelenggaraan Diklat Aparatur dan Non Aparatur LHK								
	Meningkatnya kapasitas SDM Lingkungan Hidup dan Kehutanan	SDM Aparatur dan non Aparatur LHK yang meningkat kapasitasnya, 5.507 orang	Tw I	856	Tw I	851	Pelatihan pada : Pusat Diklat SDM LHK 4.989 orang BDLHK Bogor 660 orang BDLHK Pematangsiantar 669 orang BDLHK Makassar 789 orang BDLHK Samarinda 779 orang BDLHK Kadipaten 662 orang BDLHK Pekanbaru 690 orang BDLHK Kupang 662 orang	1. Pada pelatihan yang menggunakan metode full elearning terkendala penggunaan aplikasi elearning pada smartrphone/komputer. 2. Sebagian peserta belum memahami penggunaan LMS (Learning Management System) (utamanya masyarakat).	1. Pendampingan dari sub admin/panitia secara intensif kepada peserta yang belum, memahami hingga bisa memahami dan menggunakan LMS. 2. Informasi kepada peserta terkait alat yang digunakan agar sesuai dengan kebutuhan diklat. 3. Menginformasikan kepada peserta agar mencari sinyal internet yang kuat atau bergabung dengan kelompok/peserta terdekat
			Tw II	2.219	Tw II	3.823			
			Tw III	3.260	Tw III	7.131			
			Tw IV	9.617	Tw IV	9.781			

No	Kegiatan	Indikator Kinerja	Target		Capaian		Penjelasan Progres Capaian Kinerja	Permasalahan	Langkah Tindak Lanjut
			(Satuan)	(Satuan)	(Satuan)	(Satuan)			
								3. Sinyal internet di lokasi peserta ataupun di lokasi tutor diklat tidak stabil. 4. Belum adanya standar baku atau pedoman pelaksanaan pelatihan dengan metode elearning.	dengan mematuhi protokol keselamatan covid 19. 4. Memberikan ruang diskusi dan forum untuk merumuskan secara bersama terkait standar baku pelaksanaan diklat e-learning
	SDM LHK yang lulus pendidikan karyasiswa, 23 orang	Tw I	5	Tw I	9	Jumlah SDM LHK yang lulus pendidikan sebanyak 17 orang terdiri dari: Karyasiswa S2 = 5 orang Karyasiswa S3 = 12 orang		1. Coaching clinic belum jalan secara optimal. 2. Belum ada laporan progres belajar karyasiswa dari mulai masuk perguruan tinggi sampai dengan kelulusan serta penugasan kembali	1. Membuat forum diskusi (FGD) untuk peserta karyasiswa 2. Membuat laporan progress perkembangan pendidikan karyasiswa yang sedang menempuh tugas belajar
		Tw II	10	Tw II	10				
		Tw III	23	Tw III	12				
		Tw IV	23	Tw IV	17				
	Nilai KHDTK yang dikelola, 66,5 poin	Tw I	66,5	Tw I	66,15	Berdasarkan hasil rata-rata penilaian KHDTK pada seluruh BDLHK lingkup Badan P2SDM.			
		Tw II	66,5	Tw II	66,15				
		Tw III	66,5	Tw III	66,15				
		Tw IV	66,5	Tw IV	66,15				
IV	Penyelenggaraan Pendidikan Menengah Kejuruan Kehutanan								
Tersedianya Tenaga Teknis Menengah Kejuruan Kehutanan	Tenaga Teknis Menengah Kejuruan Kehutanan yang tersedia, 466 orang	Tw I	0	Tw I	0	SMKK Samarinda sebanyak 102 orang SMKK Manokwari sebanyak 70 orang SMKK Makassar sebanyak 94 orang SMKK Pekanbaru sebanyak 104 orang SMKK Kadipaten sebanyak 96 orang			
		Tw II	466	Tw II	466				
		Tw III	466	Tw III	466				
		Tw IV	466	Tw IV	466				
V	Penyelenggaraan Pelatihan Masyarakat dan Pengembangan Generasi Lingkungan								
Meningkatnya kapasitas masyarakat dan generasi lingkungan hidup	SDM Masyarakat yang mampu mengelola lingkungan hidup dan kehutanan secara lestari, 1.530 orang	Tw I	290	Tw I	0	Pelatihan pada Pusat Latmas dan PGL sebanyak 480 orang dan BDLHK sebanyak 1060 orang..		Belum terbentuknya konektifitas antara alumni peserta dengan pengusaha untuk pemasaran Magot, Minyak Atsiri Serei Wangi dan Cuka Kayu (Desinfektan) serta belum tersedianya harga pasar untuk ketiga produk tersebut	Membangun jejaring terkait pemasaran Magot, Minyak Atsiri Serei Wangi dan Cuka kayu dengan bekerja sama dengan dinas-dinas lingkungan hidup kabupaten dan kota serta pengusaha Magot, Minyak Atsiri Serei Wangi dan Cuka Kayu (Desinfektan)
		Tw II	620	Tw II	0				
		Tw III	1.240	Tw III	1.187				
		Tw IV	1.530	Tw IV	1.540				
	Lembaga/komunitas yang melaksanakan gerakan masyarakat bela lingkungan, 5 unit	Tw I	3	Tw I	3	Sebanyak 4 komunitas/lembaga telah berkomitmen untuk melaksanakan Gerakan aksi bela lingkungan hidup (Kerjasama dengan KLHK dan dinas terkait) yaitu: Komunitas Perempuan Peduli Labuan Bajo (KP2), Trash Hero, Anak Labuan Bajo, Yayasan Mekar Pribadi (Jakarta). Pelatihan Saka Kalpataru dan Saka Wanabakti 1 komunitas.			
		Tw II	3	Tw II	3				
		Tw III	5	Tw III	5				
		Tw IV	5	Tw IV	5				
		Tw I	0	Tw I	0				

No	Kegiatan	Indikator Kinerja	Target		Capaian		Penjelasan Progres Capaian Kinerja	Permasalahan	Langkah Tindak Lanjut
			(Satuan)		(Satuan)				
		Sekolah yang peduli dan berbudaya lingkungan hidup, 72 unit	Tw II	0	Tw II	0	<p>Telah terlaksananya pembinaan melalui kegiatan sosialisasi Gerakan Peduli dan Berbudaya Lingkungan Hidup di Sekolah (GPBLHS).</p> <ul style="list-style-type: none"> • Angkatan I tgl 06 sd 09 Juli 2020 diikuti 23 Sekolah • Angkatan II tgl 20 sd 23 Juli 2020 diikuti 25 Sekolah • Angkatan III tgl 03 sd 06 Agustus 2020 diikuti 24 Sekolah 		
VI	Peningkatan penyuluhan								
	Meningkatnya kapasitas pelaku utama dan pelaku usaha dalam pemberdayaan masyarakat	Pendamping kompeten dalam pemberdayaan masyarakat melalui KTH/ Kelompok Masyarakat, 200 orang	Tw I	40	Tw I	0	<ul style="list-style-type: none"> • Temu Teknis PKSM Komoditas Madu tgl 4-6 Agustus 2020 dengan jumlah peserta 80 org • Temu Teknis Kewirausahaan Komoditas Kopi Reg. Sumatera tgl 29 Juli-3 Agustus 2020 dengan jumlah peserta 40 org • Temu Teknis Kewirausahaan Komoditas Kopi Reg. Jawa tgl 10-14 Agustus 2020 dengan jumlah peserta 40 org • Temu Teknis Kewirausahaan Komoditas Kopi Reg. BaliNusra tgl 24-28 Agustus 2020 dengan jumlah peserta 40 org • Temu Teknis PKSM Komoditas Madu tgl 21-23 September 2020 dengan jumlah peserta 160 orang. • Temu teknis komoditas madu Penyuluh Kehutanan UPT KLHK Tanggal 9-13 November 2020 dengan jumlah peserta 50 orang. • Temu teknis PKSM komoditas kopi tanggal 7-9 Desember dengan jumlah peserta 50 orang. 	Pendamping kompeten yang dilaksanakan melalui temu teknis kewirausahaan penyuluh kehutanan berbasis komoditas di 5 regional semula direncanakan secara langsung tatap muka melalui pemagangan di LP2UKS/Wanawiyata Widyakarya. Dengan adanya pembatasan sosial terkait situasi pandemi pelaksanaan temu teknis baru bisa dilaksanakan pada bulan Juni 2020 untuk regional Sumatera dengan metode online. Hal ini dikarenakan pelaksanaan temu teknis secara online baru dapat dilaksanakan setelah merevisi anggaran yang semula menggunakan metode langsung menjadi metode online.	Pusat Penyuluhan telah melakukan refocusing anggaran untuk jenis pengembangan metode materi penilaian lomba wana lestari dan untuk pelaksanaan SL hanya sebatas penyusunan modul.
		Kelompok Tani Hutan (KTH) Mandiri, 120 KTH	Tw I	0	Tw I	0	<ul style="list-style-type: none"> -Fasilitasi Koperasi KTH sebanyak 10 unit -Fasilitasi LP2UKS 10 unit -Fasilitasi KTH Mandiri sebanyak 100 unit 	-	-
		Pengembangan dan Implementasi Metode dan Materi Penyuluhan Kehutanan	Tw I	0	Tw I	0	<ul style="list-style-type: none"> - Pengembangan metode dan materi penyuluhan dilakukan melalui 3 jenis, yaitu: - Metode penyuluhan melalui publikasi elektronik SIMPING dan SIMLUH telah dilaksanakan. 	- Salah satu pengembangan metode materi yang dilakukan di tahun 2020 adalah penilaian lomba wana lestari dan Sekolah Lapang. Berdasarkan	- Pusat Penyuluhan telah melakukan refocusing anggaran untuk jenis pengembangan metode materi penilaian lomba wana lestari dan untuk
			Tw II	30	Tw II	8			
			Tw III	80	Tw III	120			
			Tw IV	120	Tw IV	120			
			Tw I	0	Tw I	0			
			Tw II	0	Tw II	0			
			Tw III	2	Tw III	1			
			Tw IV	3	Tw IV	3			

No	Kegiatan	Indikator Kinerja	Target		Capaian		Penjelasan Progres Capaian Kinerja	Permasalahan	Langkah Tindak Lanjut
			(Satuan)	(Satuan)	(Satuan)	(Satuan)			
							<ul style="list-style-type: none"> - Sekolah Lapang dalam tahap penyempurnaan draft final untuk modul elektronik SL Jasa Lingkungan, SL Agroforestry Dua Banga-Porang, SL Agroforestry Karet-Kopi. - Majalah kenari saat ini dalam proses pencetakan. 	<p>pertimbangan protokol COVID-19, pelaksanaan 2 kegiatan tersebut tidak memungkinkan untuk dilakukan karena melibatkan pengumpulan orang dalam jumlah banyak dan intensitas pertemuan langsung di lapangan yang tinggi dan memerlukan waktu yang cukup lama (SL hingga 7 bulan)-</p>	<p>pelaksanaan SL hanya sebatas penyusunan modul.</p>

PERMASALAHAN DAN ANALISIS PEMECAHAN MASALAH

A. Permasalahan

1. Terdapat sisa belanja pegawai Rp10.098.711.343 (8,75%) yang merupakan kelebihan alokasi anggaran dan tidak terbayarkannya gaji 14 dan tunjangan kinerja 13.
2. Terdapat anggaran SBSN yang tidak dapat terealisasi pada tahun 2020 sebesar Rp10.209.173.420 (82,49% dari pagu anggaran SBSN).

B. Analisis Pemecahan Masalah

1. Badan P2SDM berkoordinasi dengan Biro Perencanaan untuk dapat merevisi sisa belanja pegawai tersebut lintas program eselon I Kementerian LHK.
2. Mengusulkan untuk diterbitkannya DIPA lunjuran dari sisa anggaran SBSN Tahun 2020 ke Tahun 2021.

Kepala Badan,



Helmi Basalamah
NIP. 19611119 198802 1 001